BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wirausaha merupakan salah satu pilihan profesi yang memiliki kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian nasional, bahkan menjadi salah satu indikator atau indeks mengenai kemajuan dan perkembangan ekonomi suatu negara (Rusu et al., 2022). Wirausahawan dipandang berkontribusi secara langsung perekonomian suatu negara, karena membantu pengentasan kemiskinan karena menyediakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja (Shepherd et al., 2020), meningkatkan pendapatan per kapita dari masyarakat (Kadarusman, 2020), serta berkontribusi terhadap meningkatnya pendapatan negara dari pajak maupun dari pendapatan domestik bruto (Bhegawati et al., 2022). Oleh karena itu dapat juga dijelaskan bahwa wirausahawan dan kewirausahaan memiliki peran yang sangat krusial dan utama dalam membangun dan mempertahankan perekonomian suatu negara.

Namun sayangnya di Indonesia, jumlah wirausahawan masih jauh dari ideal, baik jika dinilai dari standar nasional yang ditetapkan pemerintah maupun jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia maupun di kawasan Asia Tenggara. Sebagai perbandingan, Indonesia per 2023 memiliki rasio wirausahawan (yang termasuk kedalam kategori mapan) sebesar 3.35% atau 5.01 juta wirausahawan, sedangkan negara-negara di Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia sudah memiliki rasio masing-masing sebesar 8.76% dan 4.74% (CNN

Indonesia, 2024). Secara standar nasional tersendiri, rasio ideal yang ditetapkan adalah 4%, namun karena jumlah rasio wirausahawan hanya sebesar 3.35% maka masih jauh dari standar nasional yang ditetapkan. Sedangkan secara keseluruhan, menurut Badan Pusat Statistik per Februari 2024, ditemukan bahwa terdapat 56.56 juta wirausahawan di Indonesia yang terbagi menjadi 51.55 juta wirausahawan pemula dan 5.01 juta wirausahawan mapan.

Tabel 1.1. Jumlah UMKM dan Kontribusinya

Jenis Usaha	Jumlah Unit	%	Serapan Tenaga Kerja	%	% Kontribusi Pada PDB
Mikro	63.955.369	99.62	107.376.540	89.03	45.19
Kecil	193.959	0.30	5.831.256	7.45	5.79
Menengah	44.728	0.07	3.779.835	3.13	10.10
Besar	5.550	0.01	3.619.507	3.00	38.93

Sumber: Https://ukmindonesia.id (2024)

Mayoritas wirausaha di Indonesia termasuk kedalam kategori UMKM, dimana data oleh Kementerian Perdagangan pada tahun 2021 menemukan bahwa terdapat 64.19 juta UMKM di Indonesia yang terbagi menjadi 99.62% usaha mikro, 0.30% usaha kecil, 0.07% usaha menengah dan 0.01% usaha besar. Sebagai perbandingan, di Malaysia pada tahun yang sama terdapat 78.4% usaha mikro, 20% usaha kecil, 1.6% usaha menengah dan 3% usaha besar. Tingginya usaha mikro di Indonesia menunjukkan masih rendahnya produktivitas dari wirausahawan di Indonesia karena memunculkan fenomena *missing middle,* yaitu rendahnya jumlah usaha yang termasuk kedalam kategori rendah dan menengah (UKM Indonesia, 2024).

Tabel 1.2. Persentase Wirausahawan Berdasarkan Gender

Klasifikasi Usaha	Perempuan	Laki-Laki
UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)	64%	36%
Usaha Skala Besar	0.48%	99.52%

Sumber: Kemenko PMK (2022)

Jika dilihat dari sudut pandang jenis kelamin, data yang disampaikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) pada tahun 2022 menyebutkan bahwa 64% UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan, namun hanya 0,48% perempuan yang mengelola usaha yang tergolong usaha skala besar (Novrizaldi, 2023). Dalam konteks gender, wirausaha perempuan memiliki tantangan dan hambatan yang lebih tinggi dibandingkan wirausaha laki-laki, terutama di negara-negara dengan budaya patriarki yang kuat (Mandiringana et al., 2023). Stereotip gender yang memposisikan laki-laki sebagai wirausaha yang lebih baik daripada perempuan, terutama dalam bisnis besar, juga menjadi salah satu tantangan yang menghambat pertumbuhan wirausaha perempuan (Dixit et al., 2022). Li et al. (2020) menjelaskan bahwa wirausaha perempuan dipandang memiliki aura yang lebih feminin yang menekankan karakteristik "ramah", sedangkan wirausaha laki-laki dipandang lebih menekankan karakteristik "kompetitif" yang dipandang lebih sesuai dengan karakteristik seorang pemimpin dan wirausahawan.

Pada negara-negara berkembang, seringkali potensi wirausahawan perempuan dikesampingkan karena perpaduan dari berbagai faktor ekonomi, sosio-kultural, agama maupun struktur kekeluargaan yang umum di negara-negara tersebut (Roomi et al., 2018). Meskipun demikian dalam beberapa tahun terakhir,

peran perempuan dalam bidang kewirausahaan mulai mendapatkan perhatian yang luas dari kalangan akademisi, yang mengesempingkan stereotip gender dan memposisikan perempuan sebagai wirausahawan yang baik, yang setara atau bahkan dapat melebihi kemampuan dari wirausahawan laki-laki (Khan et al., 2021). Indonesia sebagai negara berkembang juga mengalami hal yang serupa, dimana wirausahawan perempuan seringkali dipandang sebelah mata, namun pada kenyataannya wirausahawan perempuan memiliki andil yang sangat besar dalam menopang perekonomian Indonesia, bahkan UMKM di Indonesia mayoritas dikelola dan dimiliki oleh perempuan. Oleh karena itu studi mengenai wirausahawan perempuan, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan mereka dipandang sangat penting untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya wirausahawan perempuan maupun untuk menghilangkan berbagai stereotip gender yang masih banyak dimiliki oleh masyarakat di Indonesia.

Tabel 1.3. Survei Pendahuluan

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda memiliki usaha atau berwirausaha?	17	0
Apakah anda menilai bahwa anda telah berhasil dalam menjalankan usaha anda?	8	9
Apakah anda merasa bahwa kepribadian anda sesuai untuk menjalakan usaha atau berwirausaha?	11	6
Apakah anda merasa memiliki motivasi dan komitmen dalam menjalankan usaha anda?	10	7
Apakah anda merasa mendapatkan bantuan atau dukungan dari pemerintah dalam menjalakan usaha anda?	4	13

Sumber: Pengolahan Pribadi (2024)

Dikarenakan tidak adanya data yang secara pasti menunjukkan jumlah wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur, maka peneliti memutuskan untuk

melakukan studi atau survei pendahuluan terhadap 30 UMKM yang ada di Jabodetabekpunjur dengan perincian 15 responden dari Tangerang, tujuh responden dari DKI Jakarta, lima responden dari Bogor, dua responden dari Depok dan satu responden dari Bekasi. Ditemukan bahwa dari ke-30 UMKM tersebut, sebanyak 17 UMKM atau 56.7% dikelola atau dimiliki oleh perempuan, kemudian penelitia memberikan pertanyaan lebih lanjut kepada 17 pemilik UMKM tersebut. Dari ke-17 perempuan pemilik UMKM ditemukan bahwa sebanyak delapan orang atau 47.06% merasa bahwa mereka telah berhasil atau sukses dalam menjalakan usaha mereka, lalu sebanyak 11 orang atau 64.70% menilai bahwa mereka memiliki kepribadian yang sesuai untuk berwirausaha atau membuka usaha, kemudian sebanyak 10 orang atau 58.83% merasa bahwa mereka memiliki motivasi dan komitmen yang baik dalam menjalakan usaha mereka dan terakhir sebanyak empat orang atau 23.53% merasa mendapatkan dukungan atau bantuan dari pemerintah dalam menjalankan usahanya. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam hal kesuksesan wirausahawan perempuan di DKI Jakarta, yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kepribadian, motivasi dan komitmen, serta dukungan dari pemerintah.

Kesuksesan seorang wirausahawan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, namun bagi wirausahawan perempuan terdapat tantangan dan hambatan yang lebih besar dalam mencapai kesuksesan (Roomi et al., 2018). Beberapa peneliti sebelumnya menjelaskan bahwa faktor kesuksesan seorang wirausahawan perempuan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, faktor internal yang paling utama adalah *personality traits* (Gupta & Mirchandani, 2018; Hachana

et al., 2018; Feng et al., 2023) dan *motivation and commitment* (Bashir et al., 2021; Kraja & Berberi, 2023; Shetty et al., 2024), sedangkan faktor-faktor eksternalnya adalah *availability of financial resources* (Hayati & Arini, 2023; Simba et al., 2023; Rharzouz et al., 2024) dan *government support* (Ratnaningrum et al., 2023; Feng et al., 2023; Pashtoon et al., 2024). Para peneliti di Indonesia sendiri sudah banyak melakukan penelitian sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan, namun belum ada yang secara terperinci membahas mengenai keempat faktor tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur, pemilihan tersebut dilakukan karena Jabodetabekpunjur merupakan salah satu kawasan perekonomian terbesar di Indonesia, selain itu posisi DKI Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan pusat perekonomian menjadikannya sebagai magnet pertumbuhan wirausahawan. Sebagai gambaran pada tahun 2022, DKI Jakarta menempati urutan keempat sebagai provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Entrepreneurial Success* Pada Wirausahawan Perempuan di Jabodetabekpunjur"

1.2. Perumusan Masalah

Masalah utama yang dihadapi didalam penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya jumlah wirausahawan di Indonesia, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara lainnya. Selain itu komposisi jenis usaha mikro yang mencapai 99.62% dari seluruh jenis usaha menunjukkan masih rendahnya produktivitas usaha di Indonesia.
2. Meskipun jumlah wirausahawan perempuan lebih besar dibandingkan wirausahawan laki-laki, namun mayoritas wirausahawan perempuan terbatas hanya di skala UMKM, sedangkan kontribusinya terhadap usaha besar sangat rendah yaitu hanya sebesar 0.48%.
3. Timpangnya jumlah wirausahawan perempuan pada usaha skala besar disebabkan oleh masih tingginya persepsi bahwa perempuan tidak memiliki kemampuan dan kepribadian yang cocok untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disusun pokok atau inti pertanyaan yang akan dibahas dan dijawab didalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *personality traits* mempengaruhi *motivation and commitment* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur?
2. Apakah *personality traits* mempengaruhi *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur?
3. Apakah *motivation and commitment* mempengaruhi *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur?

4. Apakah *availability of financial resources* mempengaruhi *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur?
5. Apakah *government support* mempengaruhi *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur?

1.4. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan utama dari penelitian ini, terutama jika dilihat dari permasalahan penelitian yang telah dijabarkan, adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dari *personality traits* terhadap *motivation and commitment* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur.
2. Menganalisis pengaruh dari *personality traits* terhadap *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur.
3. Menganalisis pengaruh dari *motivation and commitment* terhadap *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur.
4. Menganalisis pengaruh dari *availability of financial resources* terhadap *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur.
5. Menganalisis pengaruh dari *government support* terhadap *entrepreneurial success* pada wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa pembatasan, supaya penelitian dapat berjalan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Beberapa pembatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap wirausahawan perempuan
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap wirausahawan perempuan yang berdomisili di daerah Jabodetabekpunjur
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada wirausahawan perempuan yang telah membuka usahanya selama lima tahun atau lebih.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara umum terdapat dua manfaat utama dari suatu penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktikal. Manfaat teoritis merupakan segala bentuk manfaat yang berhubungan dengan aspek keilmuan dari suatu penelitian. Manfaat teoritis dari penelitian ini yang paling utama adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan atau memperkaya keilmuan terkait dengan studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial success* terutama pada wirausahawan perempuan. Manfaat lainnya adalah untuk memberikan dukungan bagi para peneliti terdahulu yang telah mengangkat topik yang serupa. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sejenis.

Manfaat praktikal adalah manfaat dari suatu penelitian dalam kehidupan nyata, yang dapat diterapkan oleh masyarakat maupun para wirausahawan perempuan. Manfaat praktikal dari penelitian ini yang paling utama adalah untuk memberikan gambaran bagi para wirausahawan, terutama wirausahawan perempuan di Jabodetabekpunjur, mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan mereka, dengan harapan dapat mereka gunakan untuk

merancang kebijakan atau keputusan yang dapat membantu usaha mereka mencapai kesuksesan.

1.7. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian merupakan suatu rangkaian ataupun susunan yang menjelaskan mengenai tahapan suatu penelitian akan dilakukan yang secara berurutan dimulai dari tahap pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran.

BAB I - PENDAHULUAN

Bab I atau bab pendahulan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian ini dilakukan, beserta pertanyaan, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Bab II atau bab tinjauan pustaka menjelaskan mengenai berbagai macam teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, serta hubungan antar variabel tersebut, penelitian terdahulu yang digunakan, dan model penelitiannya.

BAB III – METODE PENELITIAN

Bab III atau bab metode penelitian menjelaskan mengenai objek dan subjek yang terdapat didalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan, jenis penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional untuk mengukur variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan Analisis data, serta studi pendahuluan atau *pretest.*

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV atau bab hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan mengenai hasil dari pengumpulan data yang telah diolah dan dianalisis kedalam profil responden, analisis deskriptif, Analisis *outer* dan *inner model* dan pembahasan terhadap hasil pengolahan tersebut.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V atau bab kesimpulan dan saran menjelaskan mengenai kesimpulan akhir yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, implikasi dari hasil tersebut, keterbatasan penelitian yang dihadapi dan saran untuk penelitian selanjutnya.